

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan. Sekolah adalah salah satu sarana belajar formal dimana di dalamnya terdapat kurikulum yang terdiri dari kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler. “Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku stabil belajar” (Hamalik, 2001: 18). Peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar melalui pembelajaran di sekolah yang berarti meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari pembelajaran tersebut akan tercermin pada prestasi belajar.

Penerapan metode yang sesuai merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai macam metode, diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, sosiodrama, karya wisata, kerja kelompok, latihan, pemberian tugas, dan eksperimen. Namun, Djamarah dan Zain (2010: 25) menyebutkan bahwa “Adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang di berikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawannya”. Hal ini memunculkan sebuah metode lain yang disebut tutor sebaya. Dalam pelaksanaannya, seorang tutor merupakan kawan dengan usia yang sama atau sebaya dengan sesamanya.

Tutor sebaya merupakan metode dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Tutor sebaya dilakukan atas dasar bahwa ada sekelompok siswa yang lebih mudah

bertanya, lebih terbuka dengan teman sendiri dibandingkan dengan gurunya. Selanjutnya, siswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas dan motivasi itu diharapkan tumbuh dari terciptanya hubungan yang saling menentukan dan membutuhkan antara guru, siswa yang prestasinya tergolong tinggi, dan siswa yang prestasinya rendah.

Hal ini didukung oleh temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imanudin (2010) bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Kemudian penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama dilakukan oleh Solihah (2009) bahwa Metode Tutor Sebaya meningkatkan pemahaman siswa yang menghasilkan prestasi belajar siswa meningkat. Serta temuan penelitian lainnya oleh Syahputra (2011) bahwa penggunaan Metode Tutor Sebaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada pembelajaran menggambar utilitas gedung, aktivitas dan kreativitas dari siswa sangat diperlukan, khususnya pada pengerjaan lembar kerja (*jobsheet*). Maka salah satu cara yang ditempuh agar keaktifan dan kreativitas siswa tercapai adalah belajar dengan cara kelompok. Dengan cara berkelompok, siswa dapat berdiskusi satu sama lain, siswa dapat bertukar informasi, dan siswa yang pintar dapat membantu siswa yang kurang pintar.

Saat ini, pembelajaran Menggambar Utilitas Gedung di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Garut dilaksanakan cenderung mengacu pada kemampuan individu tiap siswa yang sebelumnya pada kegiatan awal pembelajaran, guru menjelaskan materi yang diajarkan termasuk menjelaskan penugasan yang ada pada lembar kerja. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan dan kurangnya aktivitas dan kreativitas dalam pengerjaan lembar kerja yang dikerjakan secara individu serta kurangnya kemampuan siswa untuk bertanya kepada guru. Jika dilihat dari prestasi belajar siswa pada materi sebelumnya, rata-rata menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Ini ditunjukkan dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang rata-rata kelas memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Rangga Muhammad Abdul Halim, 2013

Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Presentasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung Di Smk Negeri 2 Garut

Berdasarkan paparan latar belakang, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung.
2. Kemampuan bertanya siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sangat kurang.
3. Siswa kurang aktif dan kreatif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan hasil kurang memuaskan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih dapat terfokus berdasarkan kasus di lapangan yang lebih spesifik, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Tutor Sebaya dan Metode Konvensional. Metode Tutor Sebaya diterapkan pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan Metode Konvensional.
2. Metode Tutor Sebaya diterapkan pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung pada Pokok Bahasan Menggambar Drainase Gedung.
3. Prestasi belajar pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung dinyatakan dalam nilai yang diperoleh siswa pada Pokok Bahasan Menggambar Drainase Gedung.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penerapan Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut?
2. Bagaimana prestasi belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut setelah diterapkannya Metode Tutor Sebaya?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut antara Metode Tutor Sebaya dengan Metode Konvensional?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran penerapan Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut.
2. Mengetahui prestasi belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut setelah diterapkannya Metode Tutor Sebaya.
3. Mengetahui perbedaan yang signifikan prestasi belajar Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung di SMK Negeri 2 Garut antara Metode Tutor Sebaya dengan Metode Konvensional.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi semua pihak yang terkait didalamnya, seperti:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian besar terhadap Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Menggambar Utilitas Gedung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Bermanfaat bagi siswa karena terjadi pembelajaran yang mandiri, dewasa, dan punya rasa setia kawan yang tinggi.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui metode yang bervariasi khususnya Metode Tutor Sebaya untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru akan terbantu baik dalam akademis terutama dalam pencapaian target waktu dan materi pembelajaran maupun dari sisi fisik yang harus terus berdiri dan membimbing siswa secara individual.

c. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman langsung menerapkan Metode Tutor Sebaya sehingga dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun di lapangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini penulis mengungkap pembahasan latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti itu timbul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian. Pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berfikir dalam penelitian ini, dan hipotesis dari penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Pada bagian ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, paradigma dan variabel penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bagian ini menyajikan uji coba alat pengumpulan data, hasil pengolahan, analisis hasil pengolahan data, dan penafsiran data.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bagian penutup, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari penulisan skripsi ini.